
BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Untuk menyusun Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) dibutuhkan gambar kerja yang telah disusun, dan gambar kerja tersebut dibuat berdasarkan metode konstruksi yang telah disepakati. Besarnya biaya untuk pelaksanaan pekerjaan struktural pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Babarsari UPN “Veteran” Babarsari Yogyakarta Tahap 2 adalah :

- pekerjaan pondasi : Rp 94.999.097,00
- pekerjaan sloof : Rp 40.221.775,00
- pekerjaan kolom : Rp 195.895.834,00
- pekerjaan balok : Rp 466.365.892,00
- pekerjaan pelat : Rp 191.468.437,00
- pekerjaan kerangka atap : Rp 41.697.490,00

Sehingga diperoleh total biaya pelaksanaan pekerjaan struktural proyek adalah Rp. 1.030.648.525,00, sedangkan rata-rata kenaikan biaya upah untuk tiap lantai adalah 9.8 %, untuk biaya sewa alat mengalami penurunan karena penggunaan alat dari pekerjaan di lantai bawahnya dapat dipergunakan lagi untuk lantai selanjutnya, dan untuk prosentase rata-rata kenaikan biaya upah dan alat pada pekerjaan balok sebesar 4 %.

7.2. Saran-saran

Dari hasil pembahasan dan pengamatan di lapangan terdapat beberapa hal yang dapat disarankan dalam pelaksanaan pekerjaan struktural, antara lain :

1. Pondasi dengan tipe *continuous footing* dirasa kurang efisien mengingat kondisi tanah yang cukup baik di lokasi proyek dan pondasi hanya memikul 4 lantai. Tipe pondasi yang dapat digunakan, misalnya pondasi sumuran atau pondasi telapak.
2. Adanya tipe-tipe balok yang tidak seragam dalam tiap lantai menyulitkan dalam pengawasan pelaksanaan di lapangan, karena dengan ketidakseragaman tipe balok dalam tiap lantai memungkinkan adanya kesalahan dalam peletakan balok.
3. Pada saat pelaksanaan pekerjaan bekisting diharapkan pemakaian bahan sedapat mungkin menggunakan bahan yang dapat dimanfaatkan lagi dan dalam pembongkaran harus hati-hati, sehingga dapat dimanfaatkan lagi.
4. Diharapkan untuk Tugas Akhir selanjutnya dengan topik yang sama, perlu ~~dikaji berapa besarnya anggaran pelaksanaan untuk pekerjaan arsitektural~~ karena item pekerjaan arsitektural lebih bervariasi dan memerlukan kecermatan dalam pelaksanaan.